

# PERAN OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA (Studi pada KUB-KUB Nelayan di Kabupaten Pati)

Yusuf Hardjono<sup>1</sup>, Muh Sofi'i<sup>2</sup>, Novita Setianti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STMIK WIDYA UTAMA

yusuf@swu.ac.id, sofi@swu.ac.id, ita@swu.ac.id

**Abstract-** Pati is a rich regency with fisheries and oceanic resources . Most of the population live in north coast and their life depend on fishery resource. In reality most of the coast people live under the poverty line . To overcome the poverty of coast society. Indonesia government has carried out various programs society empowerment society. One of the program is empowerment fish effort for villagers called " Pemberdayaan Usaha Mina Pedesaan " ( PUMP ) which is developed to be national program. The purpose of " PUMP " is welfare raising for coast society by fisherman economic association, called " Kelompok Usaha Bersama " ( KUB ) that means effort cooperation group. The purpose of the research is ( 1 ) to analyze commitment influence to fisherman empowerment, ( 2 ) to analyze competence influence to fisherman empowerment , ( 3 ) to analyze Commitment influence to effort raising, ( 4 ) to analyze Competence influence to effort raising ; ( 5 ) to analyze the influence of fisherman empowerment to effort raising. This research uses sample method by case study approach. The subjects of research is 133 fisherman respondents as " KUB " members in district under oceanic and fishery service ( " Dinas Kelautan dan Perikanan " ) in Pati regency. The software to analyze data is SPSS 19. The method data processor is analysis similarity double regression linear gradually used for research the influence of variable free commitment, competence about bounded variable that is variable of fisherman empowerment and effort raising. The research result show that commitment, fisherman competence member of " KUB " influential positive and significant about fisherman empowerment and effort raising.

**Keywords :** Commitment, Competence and fisherman empowerment influential about effort raising.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan mempunyai wilayah sebagian besar terdiri dari laut , memiliki potensi perikanan yang sangat beragam nilai ekonomi tinggi, terdapat banyak spesies baik yang berada di dasar laut, permukaan maupun pada trumbu karang dan dapat dimanfaatkan oleh generasi ke generasi untuk masa depan bangsa, dalam mendukung pembangunan nasional.

Pendayagunaan sumber daya ikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan tentu sangat diperlukan ,tetapi juga perlu memperhatikan daya dukung kelestarian sumber daya ikan dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi masyarakat khususnya masyarakat pesisir, masyarakat nelayan.

Nelayan adalah bagian dari masyarakat yang dalam kesehariannya mengandalkan hasil laut, masih digolongkan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Mereka dalam menangkap ikan masih menggunakan perahu dengan ukuran kecil yang menggunakan mesin tempel sehingga jangkauan menuju *fishing ground* , daerah penangkapan masih terbatas terlebih dilaut jawa ini sudah *over* atau padat tangkap sehingga penghasilan yang mereka peroleh juga sangat terbatas

Dalam kondisi ini perhatian Pemerintah sangat besar yang kemudian muncul Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan ( PUMP ) Tangkap, dalam rangka pelaksanaan prioritas nasional tentang penanggulangan kemiskinan melalui kegiatan ekonomi masyarakat nelayan anggota KUB . Hanya saja program yang ada belum mencapai sasaran yang diinginkan dimana program pemberdayaan ini dari awal perencanaan, pelaksanaan tidak melibatkan para nelayan sebagai pihak yang sangat berkepentingan. sehingga program yang dijalankan selama ini partisipasi dari pada masyarakat / nelayan itu sendiri sangat kurang , hal ini dapat dilihat dari peran serta setiap ada kegiatan pertemuan rutin , pelatihan budidaya, pelatihan penangkapan, perbaikan mesin dan modifikasi alat tangkap serta pelatihan pengelolaan kelompok dari 20 kelompok yang berpartisipasi hanya sekitar 55 %.

Salah satu cara untuk dapat mengangkat derajat mereka , melalui Kelompok Usaha Bersama ( KUB ) Nelayan yang merupakan badan usaha ekonomi nelayan diharapkan para nelayan dapat secara musyawarah dengan dilandasi kebersamaan untuk kepentingan bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Bantuan Langsung Masyarakat ( BLM ) yang diberikan oleh Pemerintah diharapkan

dapat menumbuh kembangkan potensi usaha perikanan agar dapat berhasil.

Program PUMP Tahun 2012 - 2013 di Kabupaten Pati sebanyak 83 (delapan puluh tiga) KUB nelayan masing-masing menerima bantuan senilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) yang dialokasikan untuk kebutuhan pengadaan barang dan modal kerja bagi pengembangan usaha penangkapan ikan. Kendala dalam pelaksanaan Program PUMP ini adalah keterbatasan masyarakat nelayan yang tidak banyak mengetahui manajemen usaha, mulai dari penyusunan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi ( *planning, organizing, actuating, controlling* ) sampai dengan rencana pengembangan usaha bagi KUB.

Lembaga ekonomi nelayan yang telah dibentuk pergerakan usahanya tidak dapat berjalan

dengan cepat, hal ini sangat erat hubungannya dengan keterbatasan pengetahuan, kapasitas dan kapabilitas masyarakat nelayan oleh sebab itu sebagai pemberi fasilitas, Pemerintah memberi pendampingan kepada masyarakat nelayan agar nelayan secara mandiri bisa menyusun rencana usaha kelompok/Rencana Usaha Bersama ( RUB ), melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan pengembangan usahanya.

Pada pelaksanaan Program Pemberdayaan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) di Kabupaten Pati, telah dilaksanakan pendataan awal terhadap faktor tingkat kesibukan nelayan melakukan aktivitas melaut, tingkat produksi dari hasil tangkapan dan tingkat pendapatan bersih, seperti dalam tabel 1.

**Tabel 1** Tingkat Kesibukan Usaha dan Pendapatan Nelayan serta Peran KUB sebelum Program PUMP

No	KUB	Alamat	Kesibukan / Bulan	Pendapatan Rp.	Kegiatan KUB
1	Mina Lestari	Banyutowo	18 trip 8 jam	50.000/trip 900.000/bln	Penangkapan Ikan
2	Manunggal Kasih	Banyutowo	15 trip 6 jam	45.000/trip 675.000/bln	Penangkapan Ikan
3	Lestari Mina	Alasdowo	15 trip 5 jam	60.000/trip 900.000/bln	Penangkapan Ikan
4	Amanat	Bendar	16 trip 8 jam	40.000/trip 640.000/bln	Penangkapan Ikan
5	Sejahtera I	Sambiroto	15 trip 6 jam	50.000/trip 750.000/bln	Penangkapan Ikan
6	Bino Makmur	Keburomo	14 trip 7 jam	55.000/trip 770.000/bln	Penangkapan Ikan
7	Mina Sejati	Kenanti	17 trip 5 jam	55.000/trip 935.000/bln	Penangkapan Ikan
8	Mina Sejahtera I	Puncel	16 trip 5 jam	45.000/trip 720.000/bln	Penangkapan Ikan
9	Karya Mina Bhakti	Pecangaan	18 trip 6 jam	40.000/trip 720.000/bln	Penangkapan Ikan
10	Mina Makmur Abadi	Bajomulyo	17 trip 7 jam	35.000/trip 595.000/bln	Penangkapan Ikan

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat usaha nelayan anggota KUB-KUB di Kabupaten Pati sebelum menerima fasilitas PUMP dilihat dari tingkat kesibukan usaha dan pendapatannya masih relatif rendah, sehingga perlu diupayakan peningkatan kesibukan melaut sehingga per bulan maksimal 26 hari dengan durasi/lama melaut 8 jam, sedang menurut data pada tabel 1. menunjukkan bahwa angka kesibukan melaut yang dilakukan maksimal 18 trip dengan durasi melaut 6 jam per trip melaut, sehingga masih

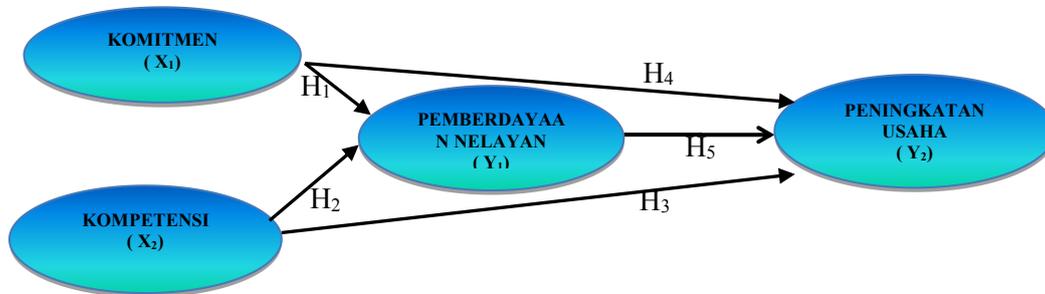
dikategorikan relatif rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh relatif kecil, dengan demikian nelayan anggota KUB perlu pemberdayaan guna meningkatkan pengetahuan agar usahanya dapat berkembang.

Keterbatasan pengetahuan, ketrampilan, kurangnya partisipasi, keterlibatan nelayan rendahnya usaha dan permodalan, menunjukkan rendahnya tingkat usaha dan kemandirian kelembagaan KUB. Oleh karena itu atas dasar dari berbagai pandangan yang diuraikan dalam latar

belakang masalah tersebut, maka secara umum masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Mengaplikasikan Pemberdayaan Nelayan yang dapat Meningkatkan Usaha Nelayan. Apakah ada pengaruh Komitmen, Kompetensi terhadap Pemberdayaan Nelayan dan Peningkatan Usaha, Apakah ada pengaruh Pemberdayaan Nelayan terhadap Peningkatan Usaha.

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Melalui analisis terhadap penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel komitmen, kompetensi dan pemberdayaan nelayan serta Peningkatan usaha, maka dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir seperti yang disajikan dalam gambar 1. sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

**2. METODE PENELITIAN**

**2.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Tipe penelitian berdesain eksplanatori, mencari sebuah kausal hubungan untuk mengidentifikasi sebab akibat antar variabel dan membuktikan pengaruh Komitmen terhadap Pemberdayaan Nelayan, pengaruh Kompetensi terhadap Pemberdayaan Nelayan dan Pemberdayaan Nelayan terhadap Peningkatan Usaha.

**2.2 Populasi dan Sampel**

**2.2.1 Populasi**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil obyek pada nelayan yang menerima BLM melalui PUMP Bidang Tangkap tahun 2012 di Kabupaten Pati, sebanyak 200 nelayan yang terhimpun dalam 10 (sepuluh) Kelompok Usaha Bersama ( KUB ).

**2.2.2 Sampel**

Sampel dapat diidentifikasi bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap bisa mewakili populasi ( Arikunto,2003)

Kerlinger.F,N. (2004) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi .Untuk dapat menentukan jumlah sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Umar,2008)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Margin of error yaitu besarnya kesalahan yang dapat ditolelir, biasanya 5 %

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{200}{1 + 200(0.05)^2}$$

$$= \frac{200}{1 + 210(2,5)}$$

$$= 133 \text{ orang}$$

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 133 orang responden untuk mengupayakan data yang diproses akan mendeteksi distribusi normal ( Gujarati,2003 ). Responden dimaksud adalah dari jumlah anggota KUB dan dihitung dengan menggunakan teknik Proporsional / Proporsional Sampling.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Diskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan hasil pengolahan data identitas responde penelitian, maka dapat diketahui bahwa usia nelayan yang mengikuti Program PUMP Tangkap di Kabupaten Pati adalah :

**Nelayan termuda usianya 16 tahun dan yang tertua berusia 63 tahun , kalau ditinjau dari**

- usia maka rata – rata usianya adalah 39,5 tahun , pembulatan menjadi 40 tahun
- Setelah dilakukan pengelompokan responden berdasarkan umurnya yaitu pendidikan, status, lama menjadi anggota, Jenis alat tangkap, dimana jumlah kelas disusun dengan menggunakan rumus Strurgess ( Mason dan Douglas,1996 ) sebagai berikut :

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 133$$

$$\begin{aligned}
 &= 8,008 \text{ dibulatkan } 8 \\
 \text{Max} &= 63 \text{ tahun} \\
 \text{Min} &= 16 \text{ tahun} \\
 &\text{Max} - \text{Min} \\
 i &= \frac{k}{\frac{63 - 16}{8} - \frac{47}{8}} \\
 &= 5,875 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : banyaknya kelas

n : jumlah responden

R : Jangkauan interval kelas

i : interval

### 3.2 Diskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi nelayan responden berdasarkan pendidikan yaitu terendah Sekolah Dasar ( SD ) sebanyak 71 orang atau 53 % dan yang tertinggi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebanyak 21 orang atau 16 % ;

### 3.3 Diskripsi Responden Berdasarkan Status dalam KUB

Klasifikasi nelayan responden berdasarkan status dalam KUB yaitu Pengurus sebanyak 45 orang atau 33,83 % dan Anggota sebanyak 88 orang atau 66,17 %;

### 3.4 Diskripsi Responden Berdasarkan Lama menjadi Anggota KUB

Klasifikasi nelayan responden berdasarkan lamanya menjadi anggota KUB yaitu 2 tahun sebanyak 5 orang atau 3,76 % , 3 tahun sebanyak 100 orang atau 75,19 % , 4 tahun sebanyak 14 orang atau 10,53% , 5 tahun sebanyak 2 orang atau 1,50 % , 6 tahun sebanyak 11 orang atau 8,27% dan yang paling sedikit 7 tahun sebanyak 1 orang atau 0,75 %

### 3.4 Diskripsi Responden Berdasarkan Alat Tangkap

Klasifikasi nelayan responden berdasarkan alat tangkap yaitu : Bubu sebanyak 30 orang atau 22,56 % jaring Gillnet sebanyak 15 orang atau 11,28 % , jaring Kembang sebanyak 7 orang atau 5,26 % jaring Rames sebanyak 12 orang atau 9,02 % , Trimmelnet sebanyak 35 orang atau 26,32 % dan jaring Payang sebanyak 34 orang atau 25,56 % ;

### 3.5 Analisis Data dan Pembahasan

#### 3.5.1 Uji Instrumen

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dengan  $\alpha = 0,05$ , maka :

Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid

Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

Variabel pertama yang diuji validitas intrumennya adalah komitmen .Uji validitas terhadap 5 item kuesioner tersebut dihasilkan nilai statistik sebagai berikut :

**Tabel 2** Uji validitas terhadap intrumen – instrumen komitmen

No	Instrumen Komitmen	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	Loyalitas	0,762	0,171	Valid
2	Kepedulian	0,768	0,171	Valid
3	Ekspektasi	0,762	0,171	Valid
4	Kepercayaan yang kuat	0,796	0,171	Valid
5	Kemauan	0,789	0,171	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan nilai-nilai pada tabel 2 di atas diketahui bahwa semua item pertanyaan yang disusun untuk mengukur kualitas komitmen adalah valid sehingga item pertanyaan yang diajukan pada responden adalah benar-benar dapat digunakan untuk mengukur kualitas komitmen dan..

Variabel kedua yang diuji validitas intrumennya adalah kompetensi. Uji validitas terhadap 5 item kuesioner tersebut dihasilkan nilai statistik sebagai berikut :

Tabel 3 Uji validitas terhadap intrumen – instrumen kompetensi

No	Instrumen Kompetensi	r Hitung	R Tabel	Ket.
1	Kemampuan Manajerial	0,747	0,171	Valid
2	Kerjasama	0,769	0,171	Valid
3	Melayani	0,761	0,171	Valid
4	Proaktif	0,746	0,171	Valid
5	Inisiatif	0,773	0,171	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Nilai-nilai pada tabel 3 di atas diketahui dapat digunakan untuk mengukur kualitas kompetensi,

Variabel ketiga yang diuji validitas intrumennya adalah pemberdayaan nelayan. Uji validitas terhadap 7 item kuesioner tersebut dihasilkan nilai statistik sebagai berikut :

Tabel 4 Uji validitas terhadap intrumen – instrumen pemberdayaan nelayan

No	Instrumen Pemberdayaan nelayan	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	Keinginan	0,724	0,171	Valid
2	Kebutuhan	0,752	0,171	Valid
3	Kemampuan	0,759	0,171	Valid
4	Percaya diri	0,754	0,171	Valid
5	Aspirasi	0,760	0,171	Valid
6	Potensi	0,761	0,171	Valid
7	Pendapatan	0,751	0,171	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Sesuai nilai-nilai pada tabel 4 di atas diketahui dapat digunakan untuk mengukur kualitas pemberdayaan nelayan.

Variabel keempat yang diuji validitas intrumennya adalah peningkatan usaha. Uji validitas terhadap 6 item kuesioner tersebut dihasilkan nilai statistik seperti pada table 2.4

Tabel 5 Uji validitas terhadap intrumen – instrumen peningkatan usaha

No	Instrumen Peningkatan Usaha	r Hitung	r Tabel	Ket.
1	Kemampuan SDM	0,748	0,171	Valid
2	Permodalan Usaga	0,758	0,171	Valid
3	Deversivikasi Usaha	0,749	0,171	Valid
4	Tingkat Kesibukan	0,756	0,171	Valid
5	Produktivitas	0,751	0,171	Valid
6	Kemandirian	0,773	0,171	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Nilai pada tabel 5 di atas diketahui adalah benar-benar dapat digunakan untuk mengukur kualitas peningkatan usaha.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 atau instrumen dikatakan reliabel apabila :

Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel

Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel

Reliabilitas variabel sesuai koesioner dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Cronbach	Nilai ditentukan	Ket.
1	Komitmen	0,812	0,60	Reliabel
2	Kompetensi	0,794	0,60	Reliabel
3	Pemberdayaan Nelayan	0,780	0,60	Reliabel
4	Peningkatan Usaha	0,787	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

**3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini dilakukan pula uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah dengan program SPSS versi 19.00

**3.5.2.1 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi bebas dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation (VIF)* (Ghozali, 2009) yang dapat dilihat dari Tabel sebagai berikut : Bila angka *Tolerance* di atas/lebih besar ( $>$ )0,1,maka tidak ada multikolinieritas  
Bila nilai *VIF* di bawah /lebih kecil ( $<$ ) 10,maka tidak ada multikolonieritas

Tabel 7 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	KOMITMEN	,774	,606	,423	,623	1,605
	KOMPETENSI	,716	,483	,306	,623	1,605

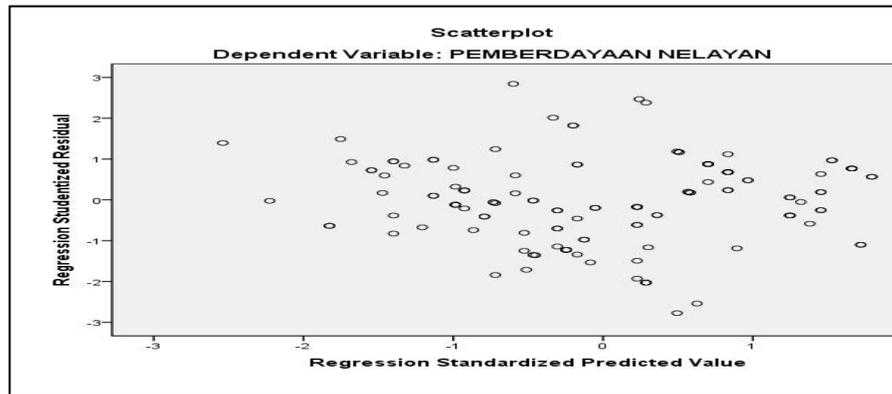
Sumber : Data primer yang diolah, printout lampiran .....2014

Hasil perhitungan nilai *Tolerance* di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Tolerance* dari variabel independen adalah diatas/lebih besar dari pada 0,10 artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya 95% .Hasil *VIF* di bawah/lebih kecil daripada 10. Dapat disimpulkan

bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi.

**3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasilnya dapat dilihat pada grafik plot dibawah ini :

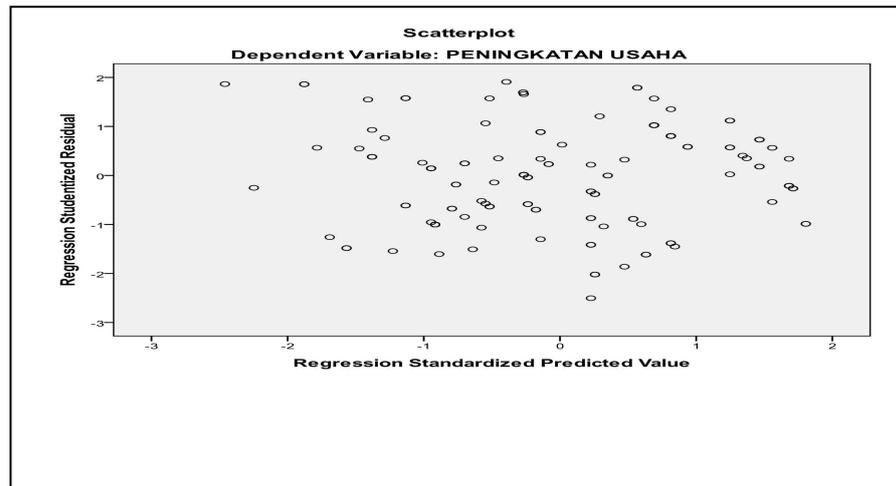


Gambar 2 Grafik Scatterplot 1

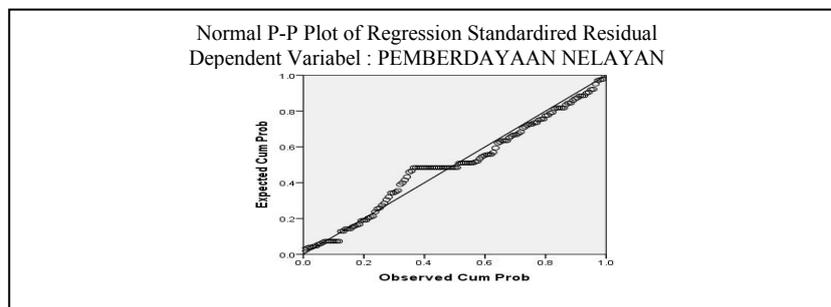
Sumber : Data primer yang sudah diolah,2014

Dari grafik scatterplot terlihat penyebaran titik-titik secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan

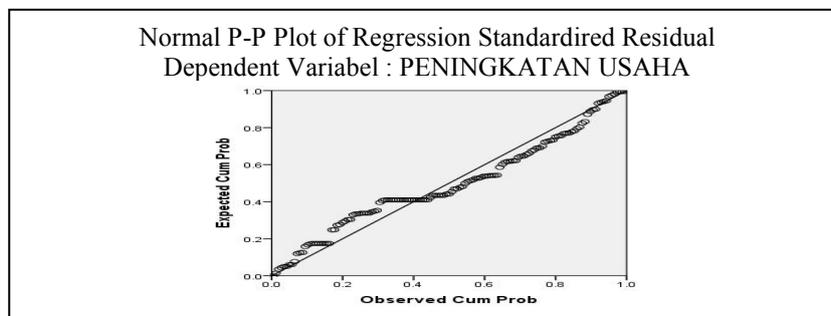
bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan



**Gambar 3** Grafik Scatterplot 1  
 Sumber : Data primer yang diolah, lampiran....2014

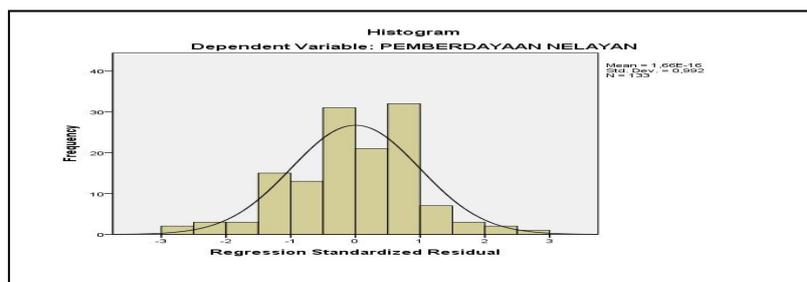


**Gambar 4** Diagram Plot Pemberdayaan Nelayan  
 Sumber : Data primer yang diolah, lampiran .....2014

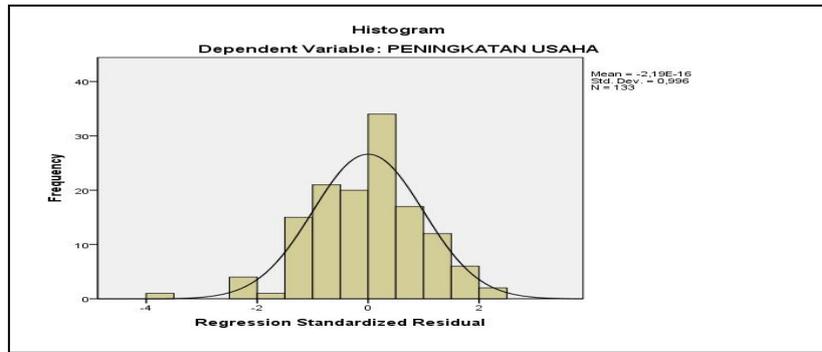


**Gambar 5** Diagram Plot Peningkatan Usaha  
 Sumber : Data primer yang diolah, lampiran ....2014

**3.5.2.3 Uji Normalitas**



**Gambar 6** Grafik Pemberdayaan Nelayan  
 Sumber : Data primer yang diolah, 2014



**Gambar 7** Grafik Peningkatan Usaha  
 Sumber : Data primer yang diolah, 2014

**3.6 Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model 1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi tahap pertama dibentuk dari pengaruh antara variabel komitmen dan :

kompetensi terhadap pemberdayaan nelayan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 8** Hasil Regresi Tahap Pertama

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,175	1,285		4,029	,000
	KOMITMEN	,703	,081	,536	8,683	,000
	KOMPETENSI	,453	,072	,388	6,283	,000

a. Dependent Variable: PEMBERDAYAAN NELAYAN

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi dapat ditulis persamaan regresi :

$$Y_1 = 0,536 X_1 + 0,388 X_2$$

$b_1 = 0,536$  ( positif ) artinya terdapat pengaruh positif antara variabel komitmen terhadap pemberdayaan nelayan. Semakin besar komitmen nelayan maka semakin tinggi dalam pemberdayaan nelayan

$b_2 = 0,388$  ( positif ) artinya terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi terhadap pemberdayaan nelayan. Semakin tinggi kompetensi nelayan maka semakin besar dalam pemberdayaan nelayan

**Model 2 Persamaan Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi tahap kedua dibentuk dari pengaruh antara variabel komitmen, kompetensi dan pemberdayaan nelayan terhadap peningkatan usaha Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9** Hasil Regresi Tahap Kedua

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,712	1,047		,680	,498
	KOMITMEN	,536	,078	,444	6,856	,000
	KOMPETENSI	,291	,063	,271	4,605	,000
	PEMBERDAYAAN NELAYAN	,252	,067	,274	3,745	,000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN USAHA

### 3.7 Uji Hepotesis ( Uji t )

#### 3.7.1 Uji t

##### H<sub>1</sub> : Ada Pengaruh Komitmen Terhadap Pemberdayaan Nelayan

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat. diperoleh nilai t hitung dari variabel komitmen sebesar  $8,683 > t$  tabel  $1,657$  dengan signifikan  $0,000$ , artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel komitmen terhadap pemberdayaan nelayan. Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Dari kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi dapat ditulis persamaan regresi :

$$Y_2 = 0,444 X_1 + 0,271 X_2 + 0,274 Y_1$$

$b_3 = 0,444$  ( positif ) artinya terdapat pengaruh positif antara variabel komitmen terhadap peningkatan usaha. Semakin besar komitmen nelayan maka semakin tinggi dalam peningkatan usaha

$b_4 = 0,271$  ( positif ) artinya terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi terhadap peningkatan usaha. Semakin tinggi kompetensi nelayan maka semakin besar dalam peningkatan usaha

$b_5 = 0,274$  ( positif ) artinya terdapat pengaruh positif antara variabel pemberdayaan nelayan terhadap peningkatan usaha. Semakin tinggi pemberdayaan

##### H<sub>2</sub> : Ada Pengaruh Kompetensi Terhadap Pemberdayaan Nelayan

Kemudian t hitung dari variabel kompetensi sebesar  $6,283 > t$  tabel  $1,657$  dengan signifikansi sebesar  $0,000$ , artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan

antara variabel kompetensi terhadap pemberdayaan nelayan. Dengan demikian hipotesis 2 diterima .

##### H<sub>3</sub> : Ada Pengaruh Komitmen Terhadap Peningkatan Usaha

Dan dari Tabel 4.2 diperoleh nilai t hitung dari variabel peningkatan usaha sebesar  $6,856 > t$  tabel  $1,657$  dengan signifikan  $0,000$ , artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Komitmen terhadap peningkatan usaha dengan demikian hipotesis ke 3 diterima.

##### H<sub>4</sub> : Ada Pengaruh Kompetensi Terhadap Peningkatan Usaha

Selanjutnya hipotesis 4 juga diterima, ditunjukkan dari variabel kompetensi diperoleh nilai t hitung sebesar  $4,605 > t$  Tabel  $1,657$  dengan signifikansi sebesar  $0,000$ . artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi terhadap peningkatan usaha.

##### H<sub>5</sub> : Ada Pengaruh Pemberdayaan Nelayan Terhadap Peningkatan Usaha

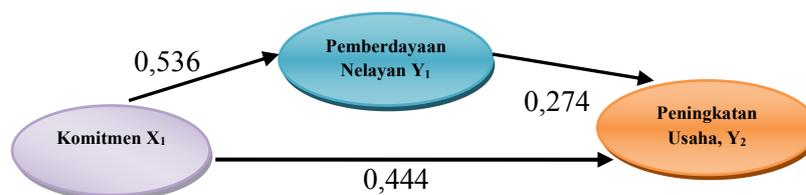
Kemudian nilai t hitung variabel pemberdayaan nelayan sebesar  $3,745 > t$  Tabel  $1,657$  artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pemberdayaan nelayan terhadap peningkatan usaha dengan demikian hipotesis ke 5 diterima.

##### Pengaruh Tidak Langsung

##### Komitmen berpengaruh terhadap Peningkatan Usaha melalui Pemberdayaan Nelayan

Pengaruh tidak langsung yaitu Komitmen ke Pemberdayaan Nelayan, ke Peningkatan Usaha =  $0,536 \times 0,274 = 0,1468$ , dan pengaruh langsung Komitmen terhadap Peningkatan Usaha =  $0,271$

Total Pengaruh : Komitmen terhadap Peningkatan Usaha =  $0,271 + 0,1468 = 0,417$

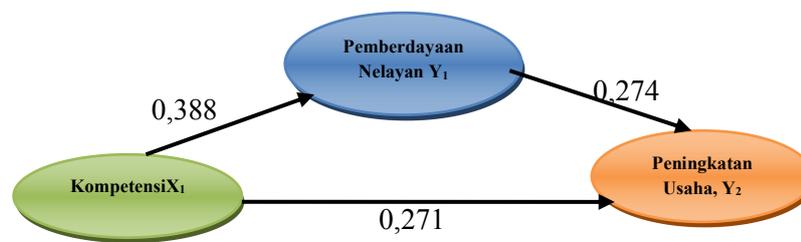


Gambar 8 Grafik Pengaruh I

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai beta pengaruh langsung ( $0,444$ ) lebih besar dari nilai beta pengaruh tidak langsung ( $0,417$ ) yang berarti bahwa Pemberdayaan Nelayan terbukti tidak memediasi pengaruh Komitmen terhadap Peningkatan Usaha. Kompetensi berpengaruh terhadap Peningkatan Usaha melalui Pemberdayaan Nelayan

Pengaruh tidak langsung yaitu Kompetensi ke Pemberdayaan Nelayan, ke Peningkatan Usaha =  $0,388 \times 0,274 = 0,1063$ , dan pengaruh langsung Kompetensi terhadap Peningkatan Usaha =  $0,271$

Total Pengaruh : Kompetensi terhadap Peningkatan Usaha =  $0,271 + 0,1063 = 0,377$



Gambar 9 Grafik Pengaruh II

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai beta pengaruh langsung ( 0,271 ) lebih kecil dari nilai beta pengaruh tidak langsung ( 0,377 ) yang berarti bahwa Pemberdayaan Nelayan terbukti memediasi pengaruh Komitmen terhadap Peningkatan Usaha.

### 3.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) pertama adalah hasil uji Koefisien determinasi

Diperoleh  $R^2$  adalah 0,692, sedangkan *Adjusted R Square* adalah 0,687 hal ini berarti bahwa *Adjusted R Square* mendekati 1 (satu), sehingga dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain bahwa komitmen dapat dijelaskan oleh variasi kompetensi dan pemberdayaan nelayan, sedang sisanya (100% - 68,7% = 31,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

#### Hasil Uji Kelayakan Model

Dari uji F terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 146,013 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,67 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu variabel peningkatan usaha Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) kedua adalah hasil uji Koefisien determinasi

Dari tabel diperoleh  $R^2$  adalah 0,658, sedangkan *Adjusted R Square* adalah 0,655 hal ini berarti bahwa *Adjusted R Square* mendekati 1 (satu), sehingga dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain bahwa komitmen dapat dijelaskan oleh variasi kompetensi dan pemberdayaan nelayan, sedang sisanya (100% - 65,5% = 34,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

#### Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel berikut ini adalah hasil Uji F

Dari uji F terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 252,088 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,67 dengan signifikansi

0,000 < 0,05 maka model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian, dengan kata lain nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu variabel peningkatan usaha

## 3.8 Pembahasan

### 3.8.1 Pengaruh Komitmen Terhadap Pemberdayaan Nelayan ( $H_1$ )

Memperhatikan hasil pengolahan dan analisa atas variabel Komitmen terhadap variabel Pemberdayaan Nelayan, maka dapat ditegaskan bahwa komitmen nelayan di Kabupaten Pati mempunyai hubungan yang sangat erat dalam pemberdayaan nelayan.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil analisa regresi antara variabel komitmen dengan variabel pemberdayaan nelayan, diperoleh nilai t hitung dari variabel komitmen sebesar 8,683 > t tabel 1,657 dengan signifikan 0,000, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel komitmen terhadap pemberdayaan nelayan, hal ini diperjelas dengan nilai Koefisien Determinasi (  $R^2$  ) .

### 3.8.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Pemberdayaan Nelayan ( $H_2$ )

Pengaruh Kompetensi terhadap Pemberdayaan Nelayan yang didukung oleh analisa regresi antara variabel kompetensi dengan variabel pemberdayaan nelayan nilai t hitung dari variabel kompetensi sebesar 6,283 > t tabel 1.171 dengan signifikansi sebesar 0,000 , artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi terhadap pemberdayaan nelayan.

### 3.8.3 Pengaruh Komitmen Terhadap Peningkatan Usaha ( $H_3$ )

Pengaruh Komitmen terhadap Peningkatan Usaha diperoleh nilai t hitung dari variabel Pemberdayaan Nelayan sebesar 6,856 > t tabel 1.171 dengan signifikan 0,000, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pemberdayaan Nelayan terhadap peningkatan usaha.

### 3.8.4 Pengaruh Kompetensi Terhadap Peningkatan Usaha (H<sub>4</sub>)

Pengaruh kompetensi terhadap peningkatan usaha, ditunjukkan dari variabel kompetensi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $4,605 > t$  Tabel 1.171 dengan signifikansi sebesar 0,000. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kompetensi terhadap peningkatan usaha.

### 3.8.5 Pengaruh Pemberdayaan Nelayan Terhadap Peningkatan Usaha

Kemudian nilai  $t$  hitung variabel pemberdayaan nelayan sebesar  $3,745 > t$  Tabel 1.171 artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pemberdayaan nelayan terhadap peningkatan usaha.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang menjadi dasar pemikiran serta memperhatikan telaah pustaka dan hasil penelitian yang telah dibahas pada paragraph terdahulu, sesuai tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Komitmen nelayan anggota KUB berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemberdayaan nelayan
- b. Kompetensi nelayan anggota KUB berpengaruh positif terhadap pemberdayaan nelayan
- c. Pemberdayaan Nelayan anggota KUB berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha nelayan
- d. Komitmen nelayan anggota KUB berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha
- e. Kompetensi nelayan anggota KUB berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Bakkoro MS dan A Effendy. 2005. *Tingkah Laku Ikan: Hubungan dengan Metode Pengoperasian Alat Tangkap Ikan*. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. 131 hlm.
- [3] Dahuri R, J. Rais, S. P. Ginting, M. J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- [4] Dahuri R, 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Pedoman Suberdaya Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- [5] Dault A. 2008. *Pemuda Dan Kelautan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo. 222 hlm.
- [6] Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. 2011. *Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati Tahun 2011*.: DKP Kabupaten Pati.
- [7] Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. 2012. *Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati Tahun 2012*.: DKP Kabupaten Pati.
- [8] [DKP] Departemen Kelautan dan Perikanan. 2012. *Data Kelompok Masyarakat Pemanfaat (KMP) PEMP TA 2002*. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan RI.
- [9] [DKP] Departemen Kelautan dan Perikanan. 2003. *Pedoman Umum Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan RI.
- [10] Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [11] Ghozaji Damodar, 2004, *Econometris, International Student Edition*, McGraw – Hall, co Singarure
- [12] Gibson Janes, Ivancervich and Dommily johan, 2006, *Organisasi dan manajemen, Perilaku Struktur dan Proses*, Erlangga Jakarta
- [13] Hikmat A, 2006, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press. 240 hlm.
- [14] Kusnadi, Sumarjono, Sulistiowati, Yunita, Subchan, Puji. 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- [15] Kusnadi. 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 136 hlm.
- [16] Kusnadi. 2007. *Jaminan Sosial Nelayan*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 172 hlm.
- [17] Kusnadi. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Pusat Penelitian Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember. 152 hlm.
- [18] McArdle, J. (1989), "Community Development Tools of Trade". *Community Quar-terly Journal* 16: 47-54 p.
- [19] Mulyadi S. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 148 hlm.
- [20] [MKP] Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program*

- Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan Tahun 2013*
- [21] [DKP] *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Bidang Perikanan Tangkap tahun 2013* Departemen Kelautan dan Perikanan 2013
- [22] Nasution A, Badaruddin. 2005. *Isu-Isu Kelautan Dari Kemiskinan Hingga BajakLaut*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 130 hlm.
- [23] Nasution Z, Sastrawidjaja, Hartono, Mursidin, Priyatna. 2007. *Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Konsep dan Indikator Pemberdayaan*. Jakarta: Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. 147 hlm.
- [24] Nazir M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 250 hlm.
- [25] Nikijuluw PHV. 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan:P3R*. Jakarta: Pustaka Cidesindo. 254 hlm.
- [26] Satria A. 2001. *Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan*. Bandung: Humaniora Utama Press. 153 hlm.
- [27] Siswanto B.2008. *Kemiskinan dan Perlawanan Kaum nelayan*. Malang:Laksbang Mediatama. Hlm 193-216.
- [28] Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Ed ke-2. Bandung: Alfabeta. 306 hlm.
- [29] Suharto E, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- [30] Widodo J dan Suadi. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Yogyakarta: Gajah Mada University